



Sinergi Universitas–UMKM: Meningkatkan Kinerja Produksi dan Pemasaran *Ardian Collection* melalui Program Magang Mahasiswa

Aula Nurul Ma'rifah¹, Nabila Febrianti², Erin Endah Ratnasari³, Riandika Ardiansyah⁴, Fajar Dinda Mareta⁵, Nabilla Rohmatul Laily⁶, Mohammad Hafiz Karimmulloh⁷, Irvan Varis Muhammad Herdiansyah⁸, Yuda Aditama⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri, Indonesia

Email : aulanurul@iainkediri.ac.id¹; nabilafebrianti0105@gmail.com²;

12erinendahratnasari@gmail.com³; anndikaaa15@gmail.com⁴;

dindamareta681@gmail.com⁵; nabillarohmatullaily@gmail.com⁶; mhkofficial74@gmail.com⁷;

irvanvaris28@gmail.com⁸; yudaaditama993@gmail.com⁹

Abstrak

Penelitian ini mengkaji program magang mahasiswa tentang praktik bisnis Islam yang dilaksanakan di *Ardian Collection*, sebuah usaha kecil dan menengah (UKM) yang bergerak di bidang kerajinan tangan di Kota Kediri. Program ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis yang diperoleh di kelas dan pengalaman kerja praktis di lapangan. Magang ini berlangsung selama 40 hari dan mencakup aktivitas seperti produksi, pemasaran, dan pelatihan penggunaan bahan daur ulang untuk menciptakan produk yang dapat dijual. Dengan pendekatan deskriptif-kualitatif, penelitian ini bertujuan memberikan analisis mendalam tentang proses implementasi magang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta menghadapi beberapa tantangan, terutama keterbatasan keterampilan dasar dalam produksi kerajinan tangan, yang memperlambat proses produksi. Namun, tantangan ini mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan beradaptasi, meningkatkan motivasi belajar, dan memperkuat kerja sama tim melalui berbagi pengetahuan secara kolaboratif. Selain itu, keterlibatan langsung dalam aktivitas produksi dan pemasaran memfasilitasi pengembangan kompetensi non-teknis, termasuk komunikasi, manajemen waktu, kreativitas, disiplin, dan keterampilan pemecahan masalah. Secara keseluruhan, program magang tidak hanya menghasilkan produk kerajinan tangan yang konkret tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sikap profesional dan tanggung jawab kerja. Oleh karena itu, program ini berfungsi sebagai *platform* untuk menerapkan prinsip-prinsip bisnis Islam dan lingkungan belajar holistik yang mengintegrasikan keterampilan teknis dan non-teknis, membekali mahasiswa dengan kompetensi berharga untuk upaya profesional di masa depan dan kemandirian ekonomi.

Kata kunci: Bisnis Syariah, Kerajinan Tangan, Keterampilan Mahasiswa, Magang, UMKM.

University–MSME Synergy: Enhancing Production and Marketing Performance of Ardian Collection through a Student Internship Program

Abstract

This study examines a student internship program on Islamic business practices conducted at Ardian Collection, a small and medium-sized enterprise (SME) specializing in handicrafts in Kediri City. The program aims to bridge the gap between theoretical knowledge gained in the classroom and practical work experience in the field. The internship was conducted over 40 days and included activities such as production, marketing, and training on the use of recycled materials to create marketable products. Using a descriptive-qualitative approach, this research provides an in-depth analysis of the internship implementation process. The findings indicate that participants encountered several challenges, particularly limited basic skills in handicraft production, which slowed the manufacturing process. Nevertheless, these challenges encouraged students to develop adaptability, enhance learning motivation, and strengthen teamwork through collaborative knowledge sharing. Moreover, direct involvement in production and marketing activities fostered the development of non-technical competencies, including communication, time management, creativity, discipline, and problem-solving skills. Overall, the internship program not only resulted in tangible handicraft products but also contributed to the development of professional attitudes and work responsibility. Therefore, the program serves as both a platform for applying Islamic business principles and a holistic learning environment that integrates technical and non-technical skills, equipping students with valuable competencies for future professional endeavors and economic independence.

Keywords: Sharia Business, Handicrafts, Student Skills, Internships, MSMEs.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya menekankan pada pemahaman teoritis, tetapi juga menuntut adanya keterampilan praktis yang mampu diterapkan secara langsung dalam kehidupan nyata (Tanjung et al., 2023; Ufia et al., 2024; Wasitohadi, 2014); Salah satu upaya untuk menjembatani kesenjangan antara teori akademis dan praktik lapangan adalah melalui kegiatan magang (Chairunissa et al., 2024). Program magang menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga dapat menumbuhkan pemahaman yang lebih utuh sekaligus membekali mahasiswa dengan pengalaman profesional yang berharga (Lutfia & Rahadi, 2020; Pertiwi & Asy'ari, 2024; Romdoni et al., 2021). Kegiatan ini tidak hanya bertujuan melatih keterampilan teknis, tetapi juga mengasah kemampuan *soft skills* seperti komunikasi, manajemen waktu, *problem solving*, dan kerjasama tim yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern.

Program ini menjadi wahana bagi mahasiswa guna membangun karakter dan etos kerja mahasiswa karena terlibat dalam aktivitas operasional sebuah instansi atau usaha, mahasiswa belajar bagaimana menghadapi tantangan nyata, mengambil keputusan dengan cepat, serta beradaptasi dengan lingkungan kerja yang dinamis (Aisyah, et.al., 2023). Pengalaman ini sangat penting karena mampu menumbuhkan sikap profesionalitas, kemandirian, serta rasa tanggung jawab yang tidak dapat sepenuhnya diperoleh hanya melalui proses pembelajaran di ruang perkuliahan (Hasibuan, et.al., 2023). Hal ini artinya terdapat penekanan jika penting bagi mahasiswa untuk belajar diluar kampus dan bersentuhan langsung dengan dunia kerja atau dunia usaha. Keadaan tersebut menunjukkan jika magang tidak hanya menjadi pelengkap perkuliahan tetap menjadi salah satu strategi guna meningkatkan daya saing lulusan agar siap menghadapi tantangan global.

Sebagaimana program magang mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syekh Wasil Kediri yang dilakukan disalah satu UMKM lokal yaitu Ardian Collection.

Ardian Collection, sebagai salah satu UMKM di Kota Kediri yang bergerak di bidang kerajinan tangan seperti pembuatan mahar, hantaran, tas anyam, dan buket, dipilih sebagai mitra dalam pelaksanaan program magang praktik bisnis syariah. UMKM ini tidak hanya fokus pada produksi kerajinan, tetapi juga berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat sekitar melalui pemanfaatan barang bekas serta pelatihan keterampilan. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan ekonomi kreatif berbasis masyarakat, sekaligus mendukung program *Zero Waste* yang dicanangkan oleh pemerintah Kota Kediri. Sebagaimana menurut Dalimunthe et al., (2025), Legawa et al., (2021), Prastisti et al., (2025), serta Sugiarti et al., (2021) bahwa penerapan prinsip *zero waste* dalam pembuatan kerajinan tangan tidak hanya membantu mengurangi volume sampah tetapi juga memberikan nilai tambah ekonomi dari barang yang semula dianggap tidak bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas dalam mendaur ulang dapat menjadi solusi berkelanjutan yang sejalan dengan upaya pelestarian lingkungan sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif masyarakat

Pelaksanaan magang di Ardian Collection dirancang selama 40 hari dengan sistem kerja empat hari setiap minggunya. Kegiatan meliputi pemberian teori oleh pemilik UMKM, praktik langsung pembuatan kerajinan, hingga keterlibatan mahasiswa dalam proses penjualan produk. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga mengembangkan keterampilan lain seperti manajemen waktu, kerja sama tim, komunikasi, serta pemecahan masalah. Selain itu, program ini membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata dalam menghadapi tantangan usaha kecil, sehingga meningkatkan kemampuan adaptasi dan kreativitas mereka. Hal tersebut menunjukkan jika program magang memiliki peran penting sebagai sarana pembelajaran holistik yang mengintegrasikan teori akademik dengan praktik kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islami.

Namun, dalam proses magang tidak terlepas dari berbagai tantangan, terutama keterbatasan keterampilan dasar di bidang kerajinan tangan. Meskipun demikian, hambatan tersebut justru memberikan peluang bagi mahasiswa untuk beradaptasi, memperkuat kerja sama, serta meningkatkan kreativitas dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. Dengan demikian, program magang ini diharapkan tidak hanya menghasilkan produk kerajinan, tetapi juga membentuk karakter, profesionalisme, serta fondasi keterampilan hidup yang bermanfaat di masa depan.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses pelaksanaan magang praktik bisnis syariah pada salah satu UMKM di Kota Kediri. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang komprehensif terkait pengalaman mahasiswa dalam praktik bisnis, penerapan nilai-nilai syariah, serta strategi pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan bahan bekas.

Tempat pelaksanaan magang berada di UMKM Ardian Collection, beralamat di Jl. Jeng Esti No. 2, Tamanan, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Program praktik bisnis syariah dilaksanakan selama 40 hari kerja dengan sistem empat hari kerja setiap minggunya. Kegiatan dilakukan dalam dua tahap, yaitu pembelajaran teori mengenai praktik bisnis syariah, kemudian dilanjutkan dengan praktik langsung berdasarkan materi yang telah diberikan. Seluruh aktivitas magang dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan langsung dari pemilik UMKM, sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata di lapangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan pemilik UMKM, serta dokumentasi kegiatan selama magang berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mereduksi data, menyajikan hasil temuan dalam bentuk narasi, serta menarik kesimpulan yang berkaitan dengan penerapan praktik bisnis syariah. Untuk menjaga keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari hasil observasi,

wawancara, dan dokumen pendukung (Assingkily, 2021). Hasil dari pelaksanaan magang diharapkan dapat menunjukkan ketercapaian tujuan, yaitu mahasiswa mampu memanfaatkan dan mengolah bahan bekas di lingkungan sekitar menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomi. Selain itu, kegiatan magang dilakukan secara interaktif dan partisipatif, di mana mahasiswa dan pemilik UMKM saling membantu dalam setiap tahapan proses produksi maupun manajemen usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil UMKM "Ardian Collection"

Ardian Collection merupakan salah satu UMKM yang ada di kota Kediri, tepatnya berada kelurahan Tamanan. Ardian collection merupakan UMKM berfokus pada pembuatan mahar, hantaran, tas anyam, bouqet, dan kerajinan taangan lainnya. Dalam menjalankan bisnis nya seringkali Ardian Collection mengajak masyarakat yang ada di sekitar lingkungan untuk melakukan kolaborasi yaitu berupa pengumpulan barang bekas dan mengajak ibu-ibu yang ada di sekitar lingkungan ardian collection untuk membuat kerajinan berupa tas anyam yang satu tasnya diberi upah mulai Rp. 1.500 sampai Rp. 5.000, tergantung besar kecil ukuran tas, serta bahan yang digunakan. Selain membuat kerajinan, Ardian Collection juga mendukung pengembangan keterampilan lain seperti manajemen pemasaran offline maupun online dan manajemen keuangan seandainya ibu-ibu disekitar lingkungan yang ingin membuka usaha serupa.

Selain menyediakan produk kerajinan buket, tas anyam, hantaran dan mahar, Ardian Collection juga meyediakan menawarkan pelatihan atau kursus bagi siapa saja yang berminat untuk belajar membuat kerajinan. Kursus ini dibandrol harga sebesar Rp500.000 untuk tiga jenis kerajinan, dan peserta bebas memilih jenis kerajinan apa saja yang ingin dipelajari. Di kursus ini peserta akan diajari sampai mahir membuat produk kerajinan pilihan mereka. Selain itu *owner* Ardian Collection juga sering kali diundang untuk menjadi narasumber dan pembicara dalam seminar, workshop dibeberapa instansi. Hal tersebut menunjukkan kredibilitas dan keahlian pemilik Ardian Collection di bidang kerajinan tangan. Kehadiran pemilik Ardian Collection di berbagai acara juga dapat memperluas jaringan bisnis dan menguatkan citra merek.

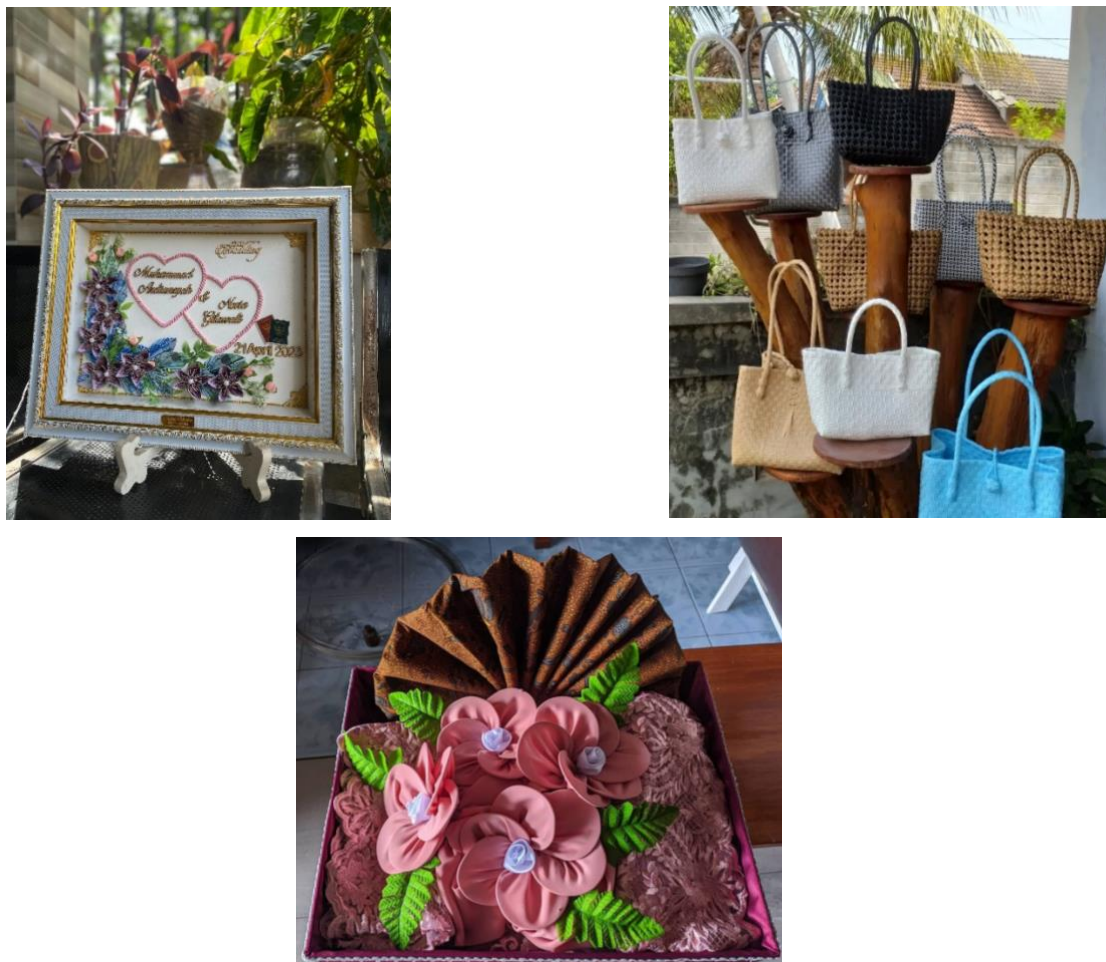
Dengan menawarkan kursus kerajinan tangan serta keterlibatan pemilik sebagai pembicara ahli, Ardian Collection terus berupaya untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan tetapi juga secara aktif mengembangkan reputasi sebagai salah satu pusat kerajinan tangan yang terpercaya dan terkemuka di Kota Kediri. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut telah berhasil menciptakan lingkungan dimana pelanggan tidak hanya membeli produk, tetapi juga memperoleh keterampilan dsn pengetahuan baru yang bermanfaat.

Ardian Collection juga memiliki peran guna mendukung program *Zero Waste* yang dicanangkan oleh Pemerintah Kota Kediri. Melalui kreativitasnya, Ardian Collection mampu memanfaatkan barang-barang bekas yang sering dianggap tidak bernilai oleh sebagian masyarakat, menjadi produk dengan nilai jual tinggi. Salah satu contohnya adalah pemanfaatan kardus bekas yang diolah sedemikian rupa hingga dapat digunakan sebagai wadah hantaran maupun pegangan buket yang menarik dan bernilai ekonomis. Inovasi ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengurangan limbah, tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat untuk melihat bahwa barang bekas dapat diolah menjadi produk yang memiliki daya saing di pasaran. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan berbasis kreativitas dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung keberlanjutan lingkungan sekaligus meningkatkan kinerja ekonomi UMKM. Lebih jauh, pendekatan tersebut merefleksikan integrasi antara nilai ekonomi dan tanggung jawab sosial, sehingga dapat dijadikan model bagi pengembangan usaha berkelanjutan di tingkat lokal maupun regional.

Selain itu, Ardian Collection juga sering dijadikan sebagai mitra penelitian oleh mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyelesaikan tugas akhir perkuliahan dan membuka kerjasama untuk program magang dengan perguruan tinggi di Kota Kediri. Hal ini

menunjukkan bahwa keberadaan Ardian Collection tidak hanya berperan dalam aspek bisnis dan pemberdayaan lingkungan, tetapi juga memiliki kontribusi nyata dalam bidang pendidikan dan penelitian. Dengan demikian, Ardian Collection dapat dikatakan sebagai salah satu UMKM yang berhasil memadukan orientasi ekonomi, kepedulian lingkungan, serta fungsi akademik secara harmonis.

Beberapa produk yang diproduksi oleh Ardian Collection:



Gambar 1. Produk Ardian Collection.

Implementasi Program Magang

Implementasi program magang praktik bisnis syariah ini bertujuan membantu mahasiswa dalam menjembatani kesenjangan antara teori akademis dan praktik kerja di lapangan. Program ini tidak hanya sebatas praktik kerja biasa, melainkan merupakan suatu proses terstruktur yang dirancang untuk memberikan pengalaman nyata melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam pengelolaan usaha. Melalui program magang tersebut, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah secara langsung pada unit usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi mitra program. Artinya program atas kerjasama UMKM dan Perguruan Tinggi tersebut berfungsi sebagai sarana integrasi antara pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis, sekaligus menumbuhkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai praktik bisnis berbasis prinsip syariah untuk mahasiswa.

Dalam program magang ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktik, tetapi juga mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya. Program ini berkontribusi pada peningkatan kompetensi profesional yang sangat dibutuhkan di dunia kerja, seperti kemampuan berbicara di depan

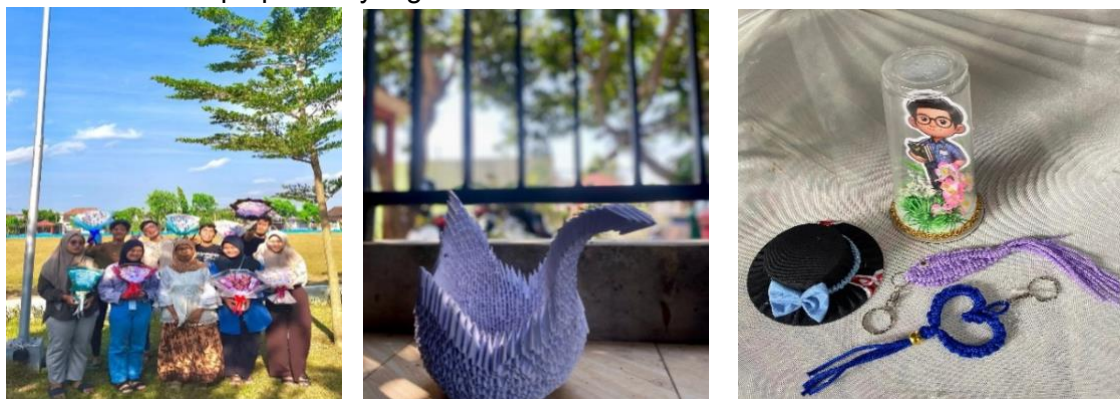
umum (*public speaking*), kerja sama tim, manajemen waktu, serta pengelolaan sumber daya. Lebih dari sekadar keterampilan teknis dan profesional, program magang ini juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk membangun jejaring yang konstruktif dengan mentor maupun rekan sejawat, yang berpotensi memberikan manfaat jangka panjang bagi pengembangan karier mereka. Antusiasme mahasiswa tercermin dari partisipasi aktif, ketertarikan yang tinggi, serta sikap positif yang ditunjukkan selama mengikuti kegiatan magang.

Temuan ini menunjukkan bahwa program magang berfungsi sebagai wadah yang efektif untuk menumbuhkan keterampilan teknis (*hard skills*) dan keterampilan non-teknis (*soft skills*) secara terpadu. Selain itu, pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman yang diterapkan dalam program ini turut mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, adaptabilitas, dan pemecahan masalah, yang merupakan atribut penting dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang dinamis. Dengan demikian, magang ini tidak hanya menjadi jembatan antara teori akademis dan praktik kerja, tetapi juga berperan sebagai mekanisme strategis dalam mempersiapkan mahasiswa agar lebih percaya diri dan tangguh ketika memasuki dunia profesional.

Program magang ini dilaksanakan selama 40 hari dengan sistem kerja empat hari setiap minggu. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memperoleh pembekalan teori secara langsung dari pemilik usaha serta terlibat dalam berbagai tugas dasar, salah satunya adalah proses pembuatan produk yang dilakukan dengan pendampingan intensif dari pemilik. Selain itu, mahasiswa juga diberikan tanggung jawab penuh dalam aspek penjualan produk, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya. Lebih jauh, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga memperluas pemahaman mereka terhadap nilai-nilai budaya lokal yang terkait dengan tradisi hantaran, mahar, dan seserahan.

Mahasiswa yang mengikuti program magang ini tidak hanya berfokus pada pencarian ilmu, tetapi juga berkontribusi secara nyata dalam pelaksanaan kegiatan. Mereka bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan dengan profesional, menunjukkan keaktifan melalui pertanyaan yang diajukan, serta memiliki inisiatif dalam menyampaikan ide-ide baru. Selama program berlangsung, mahasiswa diwajibkan membuat laporan harian secara individu mengenai seluruh aktivitas yang dilakukan, yang kemudian divalidasi oleh dosen pembimbing dan pemilik Ardian Collection. Selain itu, mahasiswa juga diarahkan untuk membangun dan mengelola bisnis secara berkelompok sesuai dengan formasi magang yang telah ditentukan, dengan persetujuan dari dosen pembimbing dan pemilik UMKM. Aktivitas bisnis kelompok tersebut wajib dilaporkan secara berkala setiap minggu kepada dosen pembimbing. Pada tahap akhir, mahasiswa diwajibkan menyusun laporan komprehensif sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi hasil program magang.

Berikut beberapa produk yang dibuat oleh mahasiswa:



Gambar 2. Hasil Produk UMKM Karya Mahasiswa Saat Magang di *Ardian Collection*.

Tantangan dan Solusi

Selama proses magang berlangsung, keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh materi yang disampaikan dan diajarkan oleh pemilik Ardian Collection, tetapi juga oleh kemampuan dalam menghadapi berbagai permasalahan atau kendala yang muncul di lapangan. Salah satu kendala utama yang ditemui adalah kesulitan dalam praktik pembuatan kerajinan tangan akibat keterbatasan keahlian dasar di bidang tersebut. Sebagian besar peserta magang belum memiliki kebiasaan maupun latar belakang dalam kerajinan tangan, sehingga seluruh proses harus dimulai dari tahap awal. Kondisi ini tidak jarang menimbulkan rasa kesulitan dan membutuhkan waktu lebih lama untuk beradaptasi. Namun, melalui tantangan tersebut, muncul dorongan untuk berlatih lebih tekun, mencari metode yang lebih efektif, serta saling berbagi pengetahuan antar peserta. Dengan demikian, keterbatasan yang ada justru menjadi pemicu terbentuknya kerja sama, ketekunan, serta semangat belajar yang lebih tinggi dalam menjalani seluruh rangkaian kegiatan magang.

Dari berbagai kendala yang muncul selama proses magang, pembelajaran mengenai teknik dan cara pembuatan kerajinan tangan dilakukan secara intensif, mulai dari keterampilan dasar seperti menjahit hingga kemampuan melipat bahan dengan rapi dan tepat. Proses tersebut tidak selalu berjalan mulus, karena setiap tahapan membutuhkan ketelitian, kesabaran, dan konsistensi yang tinggi. Meskipun berlangsung cukup lambat dan penuh tantangan, situasi ini justru menjadi sarana untuk melatih kemampuan beradaptasi serta mempercepat proses penyerapan ilmu. Setiap keterbatasan yang ditemui mendorong lahirnya kerja sama yang lebih solid, terciptanya proses saling berbagi pengetahuan, serta pemanfaatan kreativitas dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.

Selain itu, pembelajaran tidak hanya berhenti pada materi yang disampaikan oleh pemilik Ardian Collection, tetapi juga diperkuat dengan inisiatif untuk mencari referensi tambahan melalui berbagai sumber, baik dari media cetak, digital, maupun pengalaman praktis yang diperoleh di lapangan. Upaya tersebut secara perlahan meningkatkan pemahaman, memperluas wawasan, dan mengasah keterampilan sehingga hasil karya yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas. Dengan demikian, kendala yang pada awalnya dianggap sebagai hambatan justru berkembang menjadi peluang untuk belajar lebih mendalam, menumbuhkan semangat pantang menyerah, serta memperkaya pengalaman berharga selama menjalani proses magang.

Pada akhirnya, berbagai hambatan yang muncul selama proses magang mampu berubah menjadi pengalaman yang sangat berharga serta memberikan pembelajaran yang mendalam. Kesulitan yang semula dianggap sebagai penghalang justru menjadi sarana untuk melatih ketekunan, kesabaran, dan konsistensi dalam menjalani setiap tahapan kegiatan. Proses penyelesaian tugas-tugas kerajinan tangan tidak hanya menghasilkan produk sebagai *output* akhir, tetapi juga memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan penting lainnya, seperti kemampuan memecahkan masalah secara kreatif, membangun kerja sama tim yang efektif, serta beradaptasi dengan berbagai situasi baru yang sering kali tidak terduga.

Selain penguasaan keterampilan teknis, pengalaman magang ini juga memperkuat sikap profesionalisme, tanggung jawab, dan kedisiplinan dalam bekerja. Tantangan yang muncul berhasil membuka wawasan bahwa dunia kerja menuntut lebih dari sekadar pengetahuan teoritis, melainkan juga kemampuan untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta menghadapi tekanan dengan cara yang tepat. Pengalaman tersebut membuktikan bahwa setiap hambatan merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran, sekaligus menjadi motivasi untuk terus berusaha mencapai hasil yang lebih baik dan bermakna. Secara keseluruhan program magang ini tidak hanya melatih mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan tetapi juga praktik secara langsung dengan ahlinya yang mana itu sangat membantu mahasiswa dimasa depan yang mungkin saja ingin menggeluti bisnis di bidang kerajinan tangan dan hantaran. Selain itu, program magang ini juga membantu dalam melestarikan budaya local karena di Indonesia hantaran dan mahar masih digunakan

dalam acara pernikahan. Dengan demikian, magang tidak hanya memberikan pengalaman praktik, tetapi juga membentuk fondasi keterampilan hidup yang bermanfaat untuk masa depan.

SIMPULAN

Pelaksanaan program magang mahasiswa melalui kerjasama antara universitas dan UMKM lokal, dalam hal ini Ardian Collection, menunjukkan hasil yang signifikan baik bagi pengembangan kompetensi mahasiswa maupun bagi peningkatan kinerja UMKM. Kegiatan magang selama 40 hari memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan, khususnya pada aspek produksi, pemasaran, serta pengelolaan usaha berbasis prinsip bisnis Islami. Meskipun pada tahap awal mahasiswa menghadapi keterbatasan keterampilan teknis dalam bidang produksi, kondisi tersebut justru mendorong terbentuknya kemampuan adaptasi, semangat belajar, serta kolaborasi yang lebih intensif antar peserta magang.

Selain itu, pengalaman terlibat langsung dalam proses kerja mendorong berkembangnya kompetensi non-teknis, seperti komunikasi, kreativitas, kedisiplinan, manajemen waktu, serta kemampuan memecahkan masalah. Keterlibatan langsung mahasiswa dengan UMKM memperkuat sikap profesionalisme, tanggung jawab, dan disiplin kerja yang sangat dibutuhkan di dunia usaha. Program ini tidak hanya menghasilkan produk kerajinan yang memiliki nilai ekonomi, tetapi juga memperlihatkan bahwa kolaborasi antara universitas dan UMKM dapat menjadi sarana pembelajaran holistik. Sinergi tersebut mampu menumbuhkan sikap profesional, tanggung jawab, serta pemahaman atas nilai-nilai etika bisnis Islami. Dengan demikian, model kerja sama ini dapat dijadikan alternatif strategis untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja sekaligus mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM di tingkat lokal maupun global. Program magang yang dilaksanakan tidak hanya menjadi sarana penerapan teori akademik ke dalam praktik, tetapi juga membentuk fondasi kemandirian ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM berbasis kreativitas dan keberlanjutan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Al Aflah, N., Aryansyah, R., Manurung, E. H., Lubis, A.H., & Maghfirah, A.Y. (2023). Implementasi Manajemen Teknologi Media Sosial Instagram Sebagai Space Promotion pada UMKM Henna Art Medan. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 115–118. <https://doi.org/10.61253/abdicendekia.v2i1.90>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Chairunissa, D., Anisah, A., & Rahmayanti, H. (2024). Membentuk Kesiapan Kerja Mahasiswa Melalui Program Magang. *Journal of Engineering Education and Pedagogy*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.56855/jeep.v2i1.683>.
- Dalimunthe, K. T., Hutabarat, E. T., Bangun, Y. N. B., Pratiwi, A. E., Samosir, M. P. A., & Sinuhaji, S. (2025). Kreativitas Pemanfaatan Sampah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis di Desa Suka Mulia Hulu Namo Rambe , Deli Serdang. *Journal of Accounting Law Communication and Technology*, 2(1), 569–577.
- Hasibuan, R., Aisyah, S., & Kurniawan, A. (2023). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "Teman Bisnis" di UMKM pada Toko Jaya Desa Lau Dendang Medan. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 108–114. <https://doi.org/10.61253/abdicendekia.v2i1.91>.
- Legawa, I. M., Rustiarini, N. W., Adnyana, Y., & Seryono, T. D. (2021). Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 223–234.
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2020). Analisis Intership Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(3), 199–204.
- Pertiwi, L. C., & Asy'ari, M. A. (2024). Magang Kemenkeu Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Indonesia*, 2(1), 71–81.
- Prastiti, C., Yuniastuti, R. M., & Wahyuningsih, Y. (2025). Trasstion: Upaya Pengurangan Limbah Plastik dan Peningkatan Nilai Ekonomis Bagi Ibu Rumah Tangga. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 279–289.
- Romdoni, M., Sawiji, H., & Subarno, A. (2021). Pelaksanaan Program Magang Dunia Usaha dan Industri Ditinjau Dari Perspsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Tahun 2019. *Jurnal Informasi an Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(1), 31–42.
- Sugiarti, R., Margana, & Warto. (2021). Aplikasi Metode Zero Waste pada Industri Kerajinan Kulit Magetan untuk Mendukung Pariwisata Daerah. *Jurnal Cakra Wisata*, 22(1), 50–58.
- Tanjung, M. H. A. A., Harahap, N. B., Siboro, M. E., & Harahap, M. (2023). Program Magang Keahlian sebagai Sarana Praktik dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa di Bidang Penerbitan. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 1–11.
- Ufia, S., Nugroho, A. D., & Wahjoedi, T. (2024). Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa melalui Program Magang Sebagai Upaya Peningkatan Hard Skill dan Soft Skill. *Journal of Knowledge and Collaboration*, 1(2), 39–47.
- Wasitohadi. (2014). Hakekat Pendidikan Dalam Perspektif Dewey Tinjauan Teoritis. *Satya Widya*, 30(1), 49–61.